

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

Jakarianto Nababan¹

Nora Hilmia Primasari²

E-mail : jakarianto.jr@gmail.com¹; Norahilmia@gmail.com²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Profitability (ROA), leverage, company size, sales growth and institutional ownership of tax avoidance. The population in this study was the Pharmaceutical Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013 - 2017. The sampling of this study was using purposive sampling or judgment sampling. So that the samples taken were 8 companies. The results of the discussion indicate that Leverage has a negative effect on Tax Avoidance, Company Size and Institutional Ownership have a positive effect on Tax Avoidance, while Profitability (ROA) and Sales Growth have no effect on Tax Avoidance.

Keywords: Profitability (ROA), Leverage, Company Size, Sales Growth, Institutional Ownership and Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi adalah perusahaan yang dalam kegiatan operasinya membuat bahan obat untuk kesehatan, tidak sama dengan perusahaan dagang yang hanya melakukan penjualan terhadap produk. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) sering dimanfaatkan oleh induk dan anak hal ini dilakukan dengan cara mentransfer laba ke perusahaan yang berada dinegara yang memiliki tarif pajak rendah sehingga dapat meminimalisir pajak yang harus ditanggung perusahaan. Ada sebagian faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* diantaranya, Profitabilitas (ROA), *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan institusional. Faktor pertama yaitu Profitabilitas. Profitabilitas terdiri dari beberapa macam rasio, salah satunya adalah *return on asset* (ROA). *Return On Asset* bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang pakai. ROA bisa mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan pada masa lalu dan kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. ROA berhubungan dengan laba bersih perusahaan dan pembebanan pajak penghasilan untuk Wajib Pajak Badan (jurnal Kurniasih & Sari, 2013).

Perusahaan yang memakai utang pada posisi pembiayaan, maka akan ada beban bunga yang wajib dibayar. Semakin tinggi nilai rasio *leverage* maka akan semakin tinggi juga biaya bunga yang muncul dari utang tersebut. Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Besar kecilnya aset juga memengaruhi jumlah produktifitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan terpengaruh. Faktor keempat yaitu pertumbuhan penjualan. Karena pertumbuhan penjualan mencerminkan tingkat produktivitas sebuah perusahaan, mencerminkan seberapa besar produk yang dapat diserap oleh pasar dan daya saing perusahaan dalam pasar, dan mencerminkan seberapa

besar efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengolah sumber daya yang tersedia. Faktor terakhir yaitu kepemilikan institusional. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat digunakan untuk pencegahan terhadap pemakaian berlebihan yang dilakukan oleh manajemen (Faisal dalam jurnal Lestari, 2017).

Fenomena yang terjadi adalah bahwa perusahaan atau wajib pajak badan melakukan perencanaan pajak untuk meminimalisasi beban pajak terutang, sehingga mereka dapat meminimumkan beban pajak yang harus mereka bayar terhadap negara tanpa bertentangan dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku (Puspita, 2014). Berdasarkan tabel Perkembangan Rata-Rata dari *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, menunjukkan bahwa nilai *tax avoidance* pada beberapa perusahaan yang termasuk dalam Sektor Farmasi masih mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan selalu berubah/tidak stabil. Ada sebagian faktor yang melatari perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage*, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Konstitusional. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil 8 perusahaan yang akan diteliti yaitu DVLA, INAF, KAEF, KLBF, MERK, PYFA, SQBB dan TSPC. Karena 2 perusahaan yaitu SCPI dan SIDO tidak memenuhi kronologis dalam penelitian. Kemudian faktor tersebut disebabkan karena SCPI dan SIDO tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini yang diberi judul **“Pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017”**.

KAJIAN TEORI

Landasan Teori

Berikut adalah teori yang digunakan untuk suatu penelitian dan sebagai panduan untuk memuat pernyataan penelitian dan meneruskan penelitian, yaitu:

Teori Keagenan

Agency theory atau teori keagenan adalah tentang pemisahan antara fungsi manajemen (pengelola) dengan fungsi kepemilikan (pemegang saham). Menurut Jensen dan Meckling dalam Rinaldi (2015). Teori keagenan merupakan hubungan kerjasama antara pemilik saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*), dimana pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan. Manajer diharapkan dapat bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Perpajakan

Pengertian pajak menurut Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang peraturan Umum dan cara-cara Perpajakan , pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat wajib berdasarkan undang-undang, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung dan dipakai sebagai keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tax avoidance

Balter dalam Santoso dan Rahayu (2013:3) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak mengandung arti sebagai usaha yang dilaksanakan oleh wajib pajak – apakah berhasil atau tidak – untuk memperkecil atau menghapus utang pajak yang tidak menyimpang dari ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan”.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, contohnya adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets* adalah perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan total aset. Menurut Darmawan dan Surakartha (2014) Pendekatan ROA menyatakan besarnya laba yang didapat perusahaan dengan memakai total aset yang dimilikinya.

Leverage

Cahyono, Andini dan Raharjo (2016) *leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara perusahaan terhadap modal atau aset perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan sumber dana operasi yang dipakai oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menggambarkan resiko yang akan dilalui oleh perusahaan itu.

Ukuran Perusahaan

Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah “besar dan kecilnya perusahaan bisa diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan memakai perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Pertumbuhan Penjualan

Definisi pertumbuhan penjualan menurut Kasmir (2012:107) Pertumbuhan penjualan menunjukan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

Kepemilikan Institusional

Nuraini (2012) kepemilikan institusional adalah presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga (perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain).

Hipotesis Penelitian

Menurut Sekaran (2006:135), “Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang dipikirkan secara logika diantara dua atau lebih banyak variabel yang diungkapkan dalam wujud pernyataan yang dapat diuji”.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Tax Avoidance

Return on assets (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi nilai ROA yang berarti profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mempunyai kesempatan agar memposisikan diri dalam tax planning yang akan mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Chen et al. dalam Kurniasih dan Sari 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Sukartha (2014) dan Dewinta dan Setiawan (2016), dimana kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Menurut James dan Nobes (1997) dalam Putri dan Setiawan (2017) Kesadaran wajib Rasio *leverage* mencerminkan sumber dana operasi yang dipakai oleh perusahaan. Gemilang (2017) menyatakan dalam memenuhi kebutuhannya, perusahaan dimungkinkan memakai utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi yang dilakukan. Namun, penggunaan utang dalam aktivitas perusahaan menyebabkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang dinamai dengan bunga. Besar kecilnya bunga yang timbul akibat utang tersebut dapat berpengaruh terhadap besar pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Heryuliani (2015) yang memberikan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Kurniasih dan Sari (2013) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam tiga kriteria yaitu perusahaan besar , perusahaan menengah , dan perusahaan kecil. Semakin besar total asset yang dimiliki menyatakan bahwa perusahaan mempunyai prospek baik dalam jangka waktu yang lama. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan akan lebih stabil dan lebih mampu dalam memperoleh laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total asset yang kecil. Penelitian Yolanda dan Puspa (2013) yang menggambarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance

Apabila perusahaan mempunyai pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun mempunyai peningkatan maka perusahaan akan mempunyai prospek yang baik. Jika tingkat penjualan bertambah, maka penghindaran pajaknya bertambah. Hal ini terjadi sebab jika penjualan meningkat, laba juga meningkat maka berdampak pada semakin tingginya biaya pajak yang wajib dibayar. Oleh sebab itu, perusahaan melaksanakan penghindaran pajak supaya beban perusahaan tidak tinggi. Hasil penelitian mendukung hasil Oktamawati (2017) yang menyatakan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. dari penjelasan diatas maka hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Menurut oleh Cahyono, Andini, dan Raharjo (2016) biasanya institusi memberikan tanggung jawab terhadap divisi tertentu untuk menggunakan investasi perusahaan. Keberadaan institusi yang memantau secara professional perkembangan investasinya akan menyebabkan tingkat pengendalian kepada tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi dapat ditekan. Semakin besar kepemilikan oleh institusional maka semakin banyak kekuatan suara dan bantuan institusi keuangan untuk mengawasi kinerja manajemen, sehingga besar pajak yang dibayarkan kepada pemerintah akan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini sejalan dengan Larasati (2017) berhasil membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dai penjelasan diatas maka hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut:

H₅ : Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan berdasarkan karakteristik masalah, peneliti menggunakan penelitian deskriptif analisis. Dengan memakai metode penelitian ini maka diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti maka kesimpulan yang bisa memperjelas gambaran dari objek yang diteliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2017 yaitu sebanyak 10 Perusahaan. Pengambilan sampel

penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling*. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sampel dalam suatu penelitian, yaitu derajat keseragaman, derajat kemampuan peneliti mengenal sifat-sifat khusus populasi, presisi yang dikehendaki penelitian dan penggunaan teknik sampling yang tepat. Adapun yang menjadi kronologis pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Farmasi yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2013
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan
3. Perusahaan mempunyai kelengkapan data keuangan yang dibutuhkan secara konsisten berturut - turut dari tahun 2013 – 2017

Dari 10 perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI hanya 8 perusahaan yang masuk ke dalam kronologis penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:224), cara Pengumpulan Data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Subyek Penelitian

Subjek penelitian itu adalah sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 sampai dengan 2017 dengan objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang farmasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.688 yang lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal. Sedangkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0.714, berarti data residual terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.066	.425		-2.510	.017
	Profitabilitas (ROA) (X1)	1.118	.629	.456	1.778	.084
	Leverage (X2)	-.443	.129	-.595	-3.426	.002
	Ukuran Perusahaan (X3)	.080	.027	.528	2.994	.005
	Pertumbuhan Penjualan (X4)	.063	.398	.021	.158	.875
	Kepemilikan Institusional (X5)	.170	.047	.703	3.611	.001

a. Dependent Variable: *Tax avoidance* (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 20), 2018

Pengaruh Profitabilitas (ROA) (X₁) Terhadap Tax avoidance (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (ROA) (X₁) sebesar 1.778 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N = 40 sebesar 2.021. Jadi $1.778 < 2.021$ dan nilai probabilitas sebesar $0.08 > 0.05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) (X₁) tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y).

Pengaruh Leverage (X₂) Terhadap Tax avoidance (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* (X₂) sebesar -3.426 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N = 40 sebesar 2.021. Jadi $-3.426 > 2.021$ dan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa *Leverage* (X₂) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X₃) Terhadap Tax avoidance (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan (X₃) sebesar 2.994 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N = 40 sebesar 2.021. Jadi $2.994 > 2.021$ dan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (X₃) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X₄) Terhadap Tax avoidance (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (X₄) sebesar 0.158 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N = 40 sebesar 2.021. Jadi $0.158 < 2.021$ dan nilai probabilitas sebesar $0.87 > 0.05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan (X₄) tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y).

Pengaruh Kepemilikan Institusional (X₅) Terhadap Tax avoidance (Y)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Kepemilikan Institusional (X₅) sebesar 3.611 sedangkan nilai t_{tabel} untuk N = 40 sebesar 2.021. Jadi $3.611 > 2.021$ dan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Kepemilikan Institusional (X₅) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y).

Uji Model Fit

Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.227	5	.245	5.174	.001 ^b
Residual	1.613	34	.047		
Total	2.840	39			

a. Dependent Variable: *Tax avoidance* (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional (X₅), Pertumbuhan Penjualan (X₄), Ukuran Perusahaan (X₃), *Leverage* (X₂), Profitabilitas (ROA) (X₁)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 20), 2018

Dari hasil analisis pada tabel diatas yakni uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5.174. Sedangkan F_{tabel} (α 0.05) untuk $N = 40$ sebesar 2.34. Jadi $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} (α 0.05) atau $5.174 > 2.34$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.00 karena $0.00 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (ROA) (X_1), *Leverage* (X_2) Ukuran Perusahaan (X_3), Pertumbuhan Penjualan (X_4) dan Kepemilikan Institusional (X_5), memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *Tax avoidance* (Y) pada Perusahaan Sektor Farmasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.349	.21778

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional (X_5), Pertumbuhan Penjualan (X_4), Ukuran Perusahaan (X_3), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (ROA) (X_1)

b. Dependent Variable: *Tax avoidance* (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 20), 2018

Berdasarkan pada tabel tersebut di atas yakni *Model Summary* yang menghasilkan nilai R Square sebesar 0.432, artinya bahwa Profitabilitas (ROA) (X_1), *Leverage* (X_2) Ukuran Perusahaan (X_3), Pertumbuhan Penjualan (X_4) dan Kepemilikan Institusional (X_5), memiliki pengaruh sebesar 43.2% terhadap *Tax avoidance* (Y) sedangkan sisanya sebesar 56.8% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Interprestasi

Pengaruh Profitabilitas (ROA) (X_1) Terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} . Penelitian ini di dukung oleh Maharani dan Suardana (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan tingginya nilai ROA sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan cenderung aktivitas *tax avoidance* akan mengalami penurunan. Perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan *tax subsidy* berupa tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah. Jadi semakin tinggi ROA tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

Pengaruh *Leverage* (X_2) Terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Putri dan Putra (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*. Penelitian ini di dukung oleh Ozkan dalam Kurniasih dan Sari (2013) menunjukan bukti bahwa perusahaan yang mempunyai kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang supaya dapat mengurangi pajak. Jika perusahaan dengan sengaja mengambil utang untuk mengurangi beban pajak maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut agresif kepada pajak. Semakin tinggi nilai dari rasio *Leverage*, maka semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang dipakai perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang keluar dari utang itu. Biaya bunga yang semakin tinggi akan menyebabkan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) Terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Pohan (2009) menyatakan bahwa *size* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. Penelitian ini di dukung oleh Menurut Rego dalam Marfu'ah (2015), semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilaksanakan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk menggunakan celah-celah yang ada untuk melaksanakan tindakan penghindaran pajak (*Tax avoidance*) dari setiap transaksi. Dengan demikian, perusahaan besar lebih mempunyai aktivitas operasi perusahaan yang lebih banyak dan sulit sehingga ada celah-celah untuk dimanfaatkan dalam keputusan penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Sedangkan perusahaan kecil yang memiliki aktivitas yang masih terbatas dan sedikit sulit untuk melakukan penghindaran pajak (Ngadiman dan Puspitasari, 2014).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X_4) Terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Swingly dan Sukartha (2015) *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini di dukung oleh Noviani, Diana dan Mawardi (2018) *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan menaikkan pertumbuhan penjualan akan memungkinkan perusahaan untuk menaikkan kapasitas dan aktivitas operasinya, yang membuktikan bahwa semakin tinggi mengidikasikan laba yang tinggi pada perusahaan sehingga perusahaan mampu memberikan kontribusi agar manajemen untuk tidak melakukan *tax avoidance*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional (X_5) Terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Ngadiman dan Christiany (2014) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini di dukung oleh Siregar dan Utama (2005) kepemilikan institusional sebagai kepemilikan saham oleh institusi. Pihak institusional yang dapat menguasai saham lebih besar daripada pemegang saham lainnya dapat melakukan kontrol terhadap kebijakan manajemen yang lebih besar juga sehingga manajemen akan menghindari perilaku yang merugikan para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan (Faisal, 2004).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian terdahulu, penulis akan mengambil suatu kesimpulan dari hasil pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Saran

Pada bab penutup, penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan. Adapun saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, seperti *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS).
2. Menambah jumlah periode penelitian yang lebih banyak supaya jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dapat lebih besar dari jumlah sampel dalam penelitian ini.
3. Tidak hanya menggunakan kriteria perusahaan sampel yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah tetapi peneliti juga menggunakan kriteria perusahaan sampel yang menggunakan satuan mata uang selain rupiah dalam penerbitan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Faisal. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah.
- Cahyono, Deddy Dyas et al. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013*.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*.
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance*.
- Gemilang, Dewi Nawang. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015)*.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy dan Sari, Maria M. Ratna. 2013. *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*.
- Lestari. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Strukturmodal Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Bisnis, Intitut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Vol. 2.
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*.
- Noviani, L., N. Diana, dan M. C. Mawardi. 2018. "Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance".
- Nuraini, Elva. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)*.

- Oktamawati, Mayarisa. 2017. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XV No. 30.
- Putri, Vidiyanna Rizal & Putra, Bella Irwasyah. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Vol. 19, No. 1.
- Rinaldi dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Santoso, Iman dan Rahayu, Ning. 2013. *Corporate Tax Management*. Observation and Research of Taxation (Ortax). Jakarta.
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis 1*. (4th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Sylvia Veronica N.P, dan Utama, Sidharta. 2005. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*”.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No.28 Tahun 2007 *tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.